

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa padang lamun yang berada di Pulau Mohinggito sebagian besar masih dalam kondisi baik. Kondisi padang lamun yang masih baik memiliki luas 8,04 Ha. 1 titik yang terdapat di bagian barat Pulau Mohinggito dalam kondisi buruk dengan luas 0,22 Ha. Satu titik lagi terdapat di sebelah timur Pulau Mohinggito dengan kondisi padang lamun sedang seluas 2,73 Ha. Penggunaan Citra *Quickbird* sangat membantu dalam analisis kondisi padang lamun di Pulau Mohinggito karena memiliki resolusi yang tinggi sehingga memudahkan dalam kegiatan analisis sebaran padang lamun.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan pemetaan kondisi padang lamun menggunakan citra satelit *Quickbird* dengan metode yang berbeda.
2. Pemerintah daerah perlu membuat pemetaan seluruh sumber daya alam yang terdapat di pulau-pulau terluar agar bisa dimanfaatkan secara optimal sesuai peruntukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gray, C.A., D.J. Mcelligott and R.C. Chick. 1996. Intra and Inter Estuary Differences in a Assemblages of Fishes Associated with Shallow Seagrass and Bare Sand. *Marine Freshwater Res.*
- Hartog, C.den.1970. *Seagrass of the world*. North-Holland Publ.Co.Amsterdam
- Hutomo, M and T. Peristiwady. 1990. Diversity, Abundance and diet of Fish in the Seagrass beds of Lombok Island, Indonesia. In: J KUO, R.C.
- Hoczvich, J.J and M.J. Atkinson. 2003. Capabilities of Remote sense Sensors to Classify Coral, Algae and Sand as Pure and Mixed Spectra. *Remote Sensing of Environment*.
- Jaya, I.N. S. 2002. *Penginderaan Jauh Satelit untuk Kehutanan*. Laboratorium Inventarisasi Hutan, Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan IPB.
- Kutesr, T, A.G. Dekker and W. Skirving. 2003. Modeling Spectral Discrimination of Great Barrier Reef Benthic Communities by Remote Sensing Instruments. *Limnology and Oceanography*.
- Kuriandewa, T.E and I.H Supriyadi. 2006. *Seagrass Mapping in East Bintan Coastal Area, Riau Archipelago, Indonesia*. *Ciastal Marine Science*.
- Larkum, A.W.D and R.J Weat. 1990. Long-term Changes of Seagrass Meadows in Botany Bay, Australia, *Aquatic Botany*.
- Lillesand T.M and R.W dan Kiefer, 1994. *Remote Sensing and Image Interpretation*. John Willey and Sons, New York.
- Menez, E.G.,R.C. Phillips dan H.P.Calumpong. 1983. *Sea Grass from the Philippines*. *Smithsonian Cont. Mar. Sci. 21*.Smithsonian Inst. Press, Washington.
- Mckenzie, L.J., M.A. Finkbeiner and H. Lorlam. 2001. *Methods for Mapping Seagrass Distribution*. In: F.T. Short and R.G. Coles (eds) *Global Seagrass Research Methods*.
- Mckenzie, L.J. 2003. *Draf Guideline for the Rapid Assessment of Seagrass Habitat in the Western Pasific (QFS, NFC, Cairns)*. *Marine Plant Ecology Group, QDPI, Northern Fisheries Centre, Cairn*.
- Mumby, P.J, E.P. Green, A.J Edward and C.D Clark 1999. The Cost-Effectiveness of Remote Sensing for Tropical coastal Resources Assessment and Management. *Journal of Environmental Management*.

- Mumby, P.J, et. al. 2004. Mangrove Enhance the Biomass of Coral Reefs Fish Management and Mapping of Caribbean Coral reefs. Biological Conservation.
- Patriquin. D. G. 1972. The Origin of Nitrogen and Phosphorus for Growth of the Marine Angiosperm *Thalassia Testudinum*. Mar.Biol. 15 : 35-40.
- Phillips, D.I. Walker and H. Kirkman (eds). Seagrass Biology: Proceeding of an International Workshop. University of Western Australia, Perth.
- Supriyadi, I.H. 2008. Pemetaan Kondisi Lamun dan Bahaya Ancamannya dengan Menggunakan Citra Satelit ALOS di Pesisir Selatan. Bitung-Manado, Sulawesi Utara. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia.
- Supriyadi, I.H. 2009. Pemetaan Padang Lamun di Perairan Indonesia: Tual-Maluku Tenggara dan Pulau Rote-Nusa Tenggara Timur. Laporan Penelitian. P2O-LIPI. Jakarta (unpublished).
- Sutanto. 1986. Penginderaan Jauh Jilid 1. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.